

RINGKASAN

ANGGITA MELIYA AGUSTINE. Penerapan Sanitasi Lingkungan pada Area Produksi Kapsul PT Kimia Farma *Plant* Jakarta. *Application of Environmental Sanitation in the Capsule Production Area of PT Kimia Farma Plant* Jakarta. Dibimbing oleh FAHRIZAL HAZRA.

Kegiatan pembangunan di Indonesia ditunjang oleh tumbuhnya berbagai jenis industri dengan berbagai jenis kegiatan, salah satunya ialah industri farmasi. Industri farmasi menghasilkan produk berupa obat-obatan yang berfungsi untuk menyelamatkan jiwa sehingga dirasa sangat penting dilakukan penerapan sanitasi lingkungan dalam produksi obat untuk mengurangi kontaminasi dan/atau sumber pencemaran. Salah satu aspek penting dalam penerapan GMP (*Good Manufacturing Practices*) industri farmasi yaitu dengan penerapan sanitasi lingkungan. Hal tersebut membuat penulis melakukan analisis terhadap sanitasi lingkungan di PT Kimia Farma *Plant* Jakarta yang bertujuan untuk menguraikan aspek-aspek sanitasi area produksi kapsul PT Kimia Farma *Plant* Jakarta dan menentukan kesesuaian aspek-aspek sanitasi area produksi kapsul PT Kimia Farma *Plant* Jakarta dengan regulasi terkait sanitasi seperti Kepmenkes RI No. 1405 Tahun 2002 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri.

Kegiatan di industri farmasi meliputi pengadaan bahan awal dan bahan pengemas, produksi, pengemasan, pengawasan mutu, dan pemastian mutu sampai diperoleh obat untuk didistribusikan. Faktor yang sangat penting dalam pelayanan kesehatan seperti pembuatan obat di industri farmasi adalah sanitasi yang nyaman dan terjamin kebersihannya. Dengan melakukan tindakan sanitasi lingkungan sesuai peraturan, harapannya adalah bahwa kondisi kehidupan akan meningkat dan masalah kesehatan berkurang. Peraturan yang membahas mengenai sanitasi lingkungan industri, yaitu Kepmenkes RI No. 1405 Tahun 2002 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri yang meliputi aspek kebersihan fasilitas bangunan, penyediaan air bersih, penanganan limbah, penanganan vektor penyakit serta kebersihan pegawai yang bersinggungan dengan produk.

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama dua bulan di PT Kimia Farma *Plant* Jakarta yang berada di Kawasan Industri Pulo Gadung Blok N6-11, Jalan Rawa Gelam 5 No. 1 RW. 9, Jatinegara, Kecamatan Cakung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13930. Metode pengambilan data yang digunakan berupa pengamatan lapangan, wawancara, studi data dan studi pustaka terkait sanitasi lingkungan. Data primer dan sekunder yang telah diperoleh, dianalisis dan dikaji berdasarkan aspek yang sesuai dengan peraturan-peraturan terkait tentang sanitasi seperti Kepmenkes RI No. 1405 Tahun 2002 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri. Peraturan ini digunakan sebagai acuan untuk seluruh aspek sanitasi yang terdapat di lokasi Praktik Kerja Lapangan.

PT Kimia Farma *Plant* Jakarta merupakan industri farmasi telah menerapkan GMP (*Good Manufacturing Practices*) dengan diperolehnya sertifikat CPOB untuk semua jenis sediaan yang diproduksi, yaitu tablet, tablet

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

salut, kapsul, granul, sirup kering, suspensi/sirup, krim, dan injeksi. PT Kimia Farma *Plant* Jakarta memiliki visi menjadi industri farmasi terdepan untuk dapat bersaing dan memenuhi permintaan pasar. Visi tersebut didukung dengan misi yaitu menjadi industri farmasi terbaik dalam hal *quality*, *cost*, dan *delivery*. PT Kimia Farma telah menetapkan motto perusahaan yaitu ICARE yang menggambarkan budaya perusahaan untuk meningkatkan kesehatan untuk kualitas hidup yang lebih baik.

Aspek kebersihan fasilitas bangunan PT Kimia Farma *Plant* Jakarta dilakukan dengan pengelolaan sanitasi area produksi kapsul seperti atap, dinding, lantai, suhu, kelembaban, kualitas udara, pencahayaan dan kebisingan untuk menunjang kegiatan produksi. Ketersediaan air bersih bersumber dari PAM serta instalasi ditata rapi sesuai tempatnya sehingga tidak menimbulkan bahaya bagi para pegawai. Penanganan limbah sisa produksi sudah ditangani dengan baik oleh PT Kimia Farma *Plant* Jakarta. Pengendalian hama pada ruang produksi kapsul dilakukan dengan metode penyemprotan pestisida pada saluran pembuangan di area produksi. Kebersihan pegawai juga diterapkan dengan wajib mencuci tangan dan mengganti pakaian kerjanya dengan *wearpack*, *hairnet*, masker dan sarung tangan setiap memasuki ruang produksi.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis mengenai penerapan sanitasi lingkungan di area produksi kapsul PT Kimia Farma *Plant* Jakarta, keadaan sanitasi lingkungan di area produksi kapsul sudah rapi, terawat, bersih dan nyaman dalam menunjang kegiatan produksi kapsul. Aspek-aspek sanitasi lingkungan seperti sanitasi fasilitas bangunan area produksi, penyediaan air bersih, penanganan limbah, penanganan vektor penyakit serta kebersihan pegawai sudah sesuai dengan Kepmenkes RI No. 1405 Tahun 2002 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri. Saran yang diberikan oleh penulis untuk PT Kimia Farma *Plant* Jakarta yaitu melakukan *engineering control*, seperti pemasangan tanggul penahan banjir atau *flood gate* yang lebih kokoh dibandingkan karung berisi pasir agar lebih awet, efektif, dan efisien serta memaksimalkannya dengan pompa air banjir yang sudah dimiliki PT Kimia Farma *Plant* Jakarta untuk permasalahan banjir yang kerap kali terjadi di PT Kimia Farma *Plant* Jakarta. Penggantian keran manual menjadi keran sensor agar penggunaannya lebih efektif, efisien dan kebersihan pegawai lebih terjaga.

Kata kunci : farmasi, industri, kesehatan, kontaminasi, sanitasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.